

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kelengkapan resep elektronik berdasarkan aspek administrasi dan farmasetik, serta pengkajian yang memenuhi aspek klinis yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro, dengan pemeriksaan terhadap resep yang masuk dan telah dilayani selama periode Mei pada tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kelengkapan resep elektronik yang memenuhi aspek administrasi yaitu meliputi nama pasien (100%), umur pasien (100%), jenis kelamin pasien (100%), nama dokter (100%), tanggal resep (100%), dan ruang asal resep (100%). Sedangkan yang tidak memenuhi aspek administrasi yaitu paraf dokter (0%), SIP dokter (0%), berat badan pasien (0%) dan tinggi badan pasien (0%).
- b. Semua resep elektronik yang mencakup informasi aspek farmasetik seperti nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan pakai obat, telah dipenuhi sesuai dengan persyaratan farmasetik.
- c. Resep elektronik yang memenuhi pengkajian aspek klinis yaitu meliputi tepat dosis (100%), tepat indikasi (100%) dan duplikasi obat (100%). Sedangkan ketepatan interaksi obat terdapat (27%) yang tidak ada interaksi.
- d. Pada interaksi obat tingkat keparahan obat paling banyak terjadi pada tingkat keparahan moderate dengan persentase 78% dari 73 resep.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bahwa ini dapat menjadi masukan akan membantu mencegah kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien dengan menambah kolom untuk pengisian berat badan dan tinggi badan

pasien pada resep yang sesuai dengan Permenkes No. 72 Tahun 2016 dan melihat interaksi antar obat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang akan dilakukan di masa depan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kekurangan dalam penulisan resep elektronik.